

PENDAHULUAN

Pirai atau *gout* merupakan penyakit metabolik yang ditandai oleh episode arthritis akut berulang karena adanya endapan kristal monosodium urat pada sendi-sendi dan jaringan sekitarnya⁽¹⁾. Penyakit ini ditandai dengan peningkatan kadar asam urat hingga di atas normal (hiperurisemia). Keseimbangan produksi dan ekskresi asam urat merupakan kunci kendali kadar asam urat di dalam darah. Kelebihan produksi dan rendahnya ekskresi asam urat menyebabkan kadar asam urat dalam darah meningkat⁽²⁾.

Usaha untuk menurunkan kadar asam urat darah dapat dilakukan dengan mengurangi produksi asam urat atau meningkatkan ekskresi asam urat oleh ginjal. Allopurinol adalah contoh obat yang bekerja menghambat pembentukan asam urat melalui penghambatan aktivitas xantin oksidase⁽³⁾.

Namun selain obat sintetik, banyak tersedia bahan alam yang secara empiris terbukti berkhasiat dapat menurunkan kadar asam urat darah. Salah satu tanaman yang diduga memiliki aktivitas antihiperurisemia adalah daun kesum (*Polygonum minus* Huds.). Penelitian mengenai aktivitas kesum telah banyak dilakukan seperti yang telah dilaporkan salah satunya yaitu ekstrak air, methanol dan etanol daun kesum memiliki aktivitas antioksidan. Kandungan aktioksidan dalam daun kesum diduga dapat menginhibisi kerja enzim xantin oksidase. Menurut hasil identifikasi dari penelitian sebelumnya, flavonoid yang terkandung pada daun kesum adalah quersetin, dimana quersetin merupakan suatu senyawa yang dapat menghambat enzim xantin oksidase⁽²⁾.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan uji aktivitas antihiperurisemia daun kesum (*Polygonum minus* Huds.) pada mencit jantan Galur Swiss Webster.

Pokok masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak daun kesum (*Polygonum minus* Huds.) memiliki aktivitas antihiperurisemia pada mencit jantan, berapakah dosis efektif ekstrak etanol daun kesum yang dapat memberikan aktivitas antihiperurisemia pada mencit jantan ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun kesum (*Polygonum minus* Huds.) memiliki aktivitas antihiperurisemia dan menentukan konsentrasi ekstrak daun kesum yang efektif menurunkan kadar asam urat darah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol daun kesum sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, memberikan informasi mengenai daun kesum (*Polygonum minus* Huds.) yang dapat digunakan dalam upaya mengatasi gejala penyakit *gout* dengan menurunkan kadar asam urat darah. Selain itu masyarakat dapat mengetahui berapa banyaknya ekstrak daun kesum (*Polygonum minus* Huds.) yang dapat digunakan dalam upaya mengatasi hiperurisemia.